

ABSTRACT

Widodo, Devi Destiani. (2021). *The use of hedges by female characters from sense and sensibility* (1995). Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

‘Sense and Sensibility’ a movie based on Jane Austen’s novel with the same title, was a box-office movie with outstanding awards. The female characters analyzed in this research are Elinor Dashwood, Marianne Dashwood, Margaret Dashwood, Mrs. Dashwood, Fanny Dashwood, Mrs. Jennings, Charlotte Palmer, and Lucy Steele. The researcher is interested in investigating how the female characters use hedges.

Language is a communication method used by human to deliver thoughts through written or spoken form that can be understood by either reading or listening. While hedges are words or phrases applied in a sentence to convey hesitancy and maintain politeness during conversation. This study addresses some research questions: 1) how the female characters’ speeches reflect the types of hedges as suggested by Prince, Frader and Bosk (1982) and 2) the functions of hedges as proposed by Coates (1996). This study is a discourse analysis, the data were collected from the transcript of the movie, and the research method used is qualitative descriptive analysis.

The findings of this study show that there were four types of hedges used by the female characters from Sense and Sensibility (1995). It includes adaptors (17.5%), rounders (12.5%), plausibility (55%) and attribution (15%). As for the functions of hedges, there are four functions found. It consists of expressing doubt and lack of confidence (28.89%), showing sensitivity towards others' feelings (35.56%), searching for the right words (6.66%), and avoiding the appearance of playing the expert (28.89%). All things considered, the study shows that the female characters from Sense and Sensibility tend to use hedges to moderate their speeches, avoid imposing opinions and be more aware that what they utter may affect the addressee.

Keywords: *hedges, language, gender, discourse*

ABSTRAK

Widodo, Devi Destiani. (2021). *The use of hedges by female characters from sense and sensibility* (1995). Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education Sanata Dharma University.

‘Sense and Sensibility’ adalah film yang diangkat dari buku terlaris Jane Austen dengan judul yang sama. Merupakan sebuah film box office dan mendapatkan banyak penghargaan bergengsi. Karakter perempuan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Elinor Dashwood, Marianne Dashwood, Margaret Dashwood, Mrs. Dashwood, Fanny Dashwood, Mrs. Jennings, Charlotte Palmer, dan Lucy Steele. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana tokoh wanitanya menggunakan hedges.

Bahasa adalah metode komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran melalui tulisan maupun lisan yang dapat dipahami dengan membaca atau mendengarkan. Sedangkan hedges adalah kata atau frasa yang diterapkan dalam sebuah kalimat untuk menyampaikan keraguan dan menjaga kesopanan dalam percakapan. Penelitian ini ditujukan untuk rumusan masalah yaitu 1) bagaimana ucapan karakter wanita mencerminkan jenis hedges seperti yang dikemukakan oleh Prince, Frader dan Bosk (1982) dan 2) fungsi hedges yang disarankan oleh Coates (1996). Penelitian ini adalah analisis wacana, datanya dikumpulkan dari skrip film, dan metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat hedges yang digunakan oleh karakter wanita dari Sense and Sensibility (1995). Ini termasuk adaptor (17.5), rounder (12.5%), plausibility (55%) dan attribution (15%). Adapun fungsi hedges terdapat empat fungsi yang ditemukan. Terdiri dari mengungkapkan keraguan dan kurangnya rasa percaya diri (28.89%), peka terhadap perasaan orang lain (35.56%), mencari kata-kata yang tepat (6.66%) dan menghindari kesan sok tahu (28.89%). Secara keseluruhan, studi menunjukkan bahwa karakter perempuan dari Sense and Sensibility cenderung menggunakan hedges untuk memperlentut cara bicara mereka, tidak memaksakan pendapat dan menyadari bahwa ucapan mereka mungkin dapat mempengaruhi lawan bicara.

Keywords: *hedges, language, gender, discourse*